

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Rekreasi

Berikut beberapa pengertian sarana rekreasi dan pariwisata menurut para ahli:

- 1) Menurut Clawson dan Knetsch, rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan pada waktu luang untuk mengembalikan kesegaran fisik.¹
- 2) Menurut S. Nyoman Pendit (2002), Objek wisata atau sarana wisata adalah sebuah tempat rekreasi atau tempat berwisata. Objek wisata dapat berupa objek wisata alam seperti gunung, pantai, danau, sungai, laut, dan lainnya. Ada pula objek wisata bangunan seperti museum, benteng, situs peninggalan sejarah, galeri seni, dan lainnya.²
- 3) Menurut undang - undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, ada dua jenis objek dan daya tarik wisata yaitu:
 - a) Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam, flora dan fauna.
 - b) Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.³
- 4) Menurut Harold D.Meyer, Charles K. Brightbill, H. Douglas Sessoms, rekreasi mempunyai 9 ciri yaitu:
 - a) Rekreasi merupakan kegiatan
 - b) Bentuknya bisa beraneka ragam
 - c) Rekreasi ditentukan oleh motivasi
 - d) Rekreasi dilakukan secara rutin

¹ Economics of Outdoor Recreation (1966)

² Nyoman S Pendit, 2002 Ilmu Pariwisata. Bandung: Sinar Baru Argesindo.

³ Undang – Undang No. 9 Tahun 1990 : Tentang Kepariwisataan.

- e) Rekreasi benar-benar sukarela
- f) Rekreasi dilakukan secara universal
- g) Rekreasi merupakan kegiatan yang berguna
- h) Rekreasi itu fleksibel
- i) Rekreasi merupakan kegiatan sampingan⁴

2.1.2 Tipe Tempat Rekreasi

Berdasarkan “Recreation Development Hand Book” tipe bangunan rekreasi terdiri dari 5 tipe yaitu:⁵

a) *Resort / residential community*

Resort adalah tempat tujuan dengan waktu singkat yang menyediakan bermacam aktifitas rekreasi, diantaranya penginapan, restoran, serta pertunjukan lainnya.

b) *Theme Park*

Theme Park adalah tempat rekreasi yang menekankan atraksi fantasi serta imajinasi yang dibuat sedemikian mungkin, contohnya seperti Disney World termasuk kedalam contoh skala besar dan Water Park sebagai contoh skala kecil.

c) *Commercial Recreational*

Commercial Recreational yaitu wisata atau bangunan untuk rekreasi yang berada di perkotaan dengan pemasaran atau tujuan konsumen yang sudah ada. Contoh dari *Commercial Recreational* ini adalah health club, arcades, theatres dan lainnya.

d) *Supplemental Recreational*

Supplemental Recreational sendiri merupakan fasilitas rekreasi yang ditujukan sebagai tambahan dari fungsi utama sebuah kawasan perumahan, komersil, seperti kolam renang, golf course, dan lainnya.

⁴ Community Recreation : A Guide To Its Organization

⁵ Smart Eric, 1981, Recreation Development Handbook, Washington, D.C. : ULI, hal. 13

2.1.3 Jenis Rekreasi

Menurut Patricia Farrel dalam *The Process of Recreation Programming dan Ivor Selly* dalam *Outdoor Recreation and The Urban Environment* bahwa jenis-jenis rekreasi dibedakan atas:⁶

- a) Fungsi
- b) Sifat kegiatan
- c) Rekreasi budaya
- d) Rekreasi buatan
- e) Rekreasi alam
- f) Tingkat usia

2.1.4 Persyaratan Tempat Rekreasi

Suatu tempat atau bangunan mempunyai persyaratan yang ada, sama halnya dengan tempat rekreasi berikut persyaratan diantaranya:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum ini berdasarkan oleh beberapa aspek yaitu:

- a. Lokasi : Mudah dicapai dengan kendaraan umum, sesuai dengan perencanaan tata kota dan rencana induk pengembangan pariwisata daerah, bebas dari banjir, bau yang tidak enak, debu, asap serta air yang tercemar.
- b. Luas : Lahan minimal 3 Ha dan harus ditata serta dibagi lebih lanjut agar sesuai.
- c. Bangunan : Harus memenuhi ketentuan tata bangunan dan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- d. Tempat Parkir : Cukupnya ketersediaan lahan untuk parkir pada sarana wisata.

2. Fasilitas Yang Harus Tersedia

Fasilitas yang harus tersedia pada sarana rekreasi adalah sebagai berikut:

- a. Pertamanan : Lahan terbuka yang ditumbuhi rumput, tanaman hias, atau tanaman bunga dan pohon peneduh, dilengkapi jalan taman dan tempat duduk.

⁶ Farrel, Patricia, 1991, *The Process of Recreation Programming dan Ivor Selly* dalam *Outdoor Recreation and The Urban Environment*, Venture Publishing, Incorporated, hal.50

- b. Area bermain anak-anak : Teduh dan nyaman, disediakan fasilitas bermain yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan.
- c. Fasilitas rekreasi dan hiburan : 3 jenis sarana rekreasi yang mengandung unsure hiburan, pendidikan dan kebudayaan.
- d. Fasilitas pelayanan umum: Kantor pengelola, tempat informasi, lavatory yang cukup, tempat sampah, P3K serta pos keamanan.
- e. Instalasi teknik: Tersedia sumber listrik dengan daya yang cukup, memenuhi peraturan, tersedia sumber air bersih, dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran, mempunyai sistem tata suara yang baik agar untuk digunakan sebagai pengumuman dilokasi.

3. Fasilitas Pelengkap

Fasilitas pelengkap yaitu meliputi jasa pelayanan makan dan minum, serta Fasilitas akomodasi. Untuk fasilitas lainnya yaitu tenant-tenant cinderamata, tempat ibadah, serta angkutan dalam tempat rekreasi.

2.1.5 Definisi *Waterpark*

Waterpark adalah sebuah wisata taman hiburan yang menampilkan tempat bermain dengan air sebagai objek utamanya. Berikut beberapa pengertian *Waterpark* lainnya menurut para ahli dan pemerintah:

Menurut Seymour M.Gold dalam bukunya *Recreation Planning and Design* yaitu *Public or private land set aside for aesthetic, educational, or cultural*. *WaterPark* adalah suatu tempat berisi segala aktivitas manusia dalam memanfaatkan waktu senggangnya secara konstruktif dan menyenangkan pada area publik atau privat yang dirancang untuk kebutuhan estetika, rekreasi, mental serta emosional bertujuan mendapatkan kepuasan juga kesenangan dengan memanfaatkan air sebagai faktor utama baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷

Menurut kamus bahasa Inggris *waterpark* adalah: *Water*: Air, sedangkan *Park*: taman publik atau area yang digunakan untuk masyarakat.

⁷ Recreation Planning and Design. Public or private land set aside for aesthetic, educational, or cultural. WaterPark

Menurut kamus bahasa Indonesia taman adalah suatu tempat yang menyenangkan untuk hiburan atau rekreasi sedangkan air merupakan cairan yang tidak memiliki bentuk sendiri.

2.1.6 Komponen dalam *WaterPark*

1. Air

Air merupakan benda cair seperti yang biasa terdapat di sumur, sungai, danau, yang mendidih pada suhu 100°C dan membeku pada suhu 0°C. Menurut Woolf Henry Boosley "*Water*" setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti : cairan yang bergerak turun sebagai hujan, sungai, danau, dan laut yang menjadi unsur penting pada semua makhluk hidup, tidak berbau, tidak berasa. Sedangkan di dalam wikipedia "*Air*" adalah suatu zat kimia yang penting bagi semua bentuk kehidupan. Beberapa sistem pengelolaan air bekas antara lain: sumur resapan, biopori, manajemen air hujan, dan daur ulang.

2. Kolam

Peraturan MenKes RI dan Keputusan Direktur Jend PPM dan PLP tentang persyaratan kesehatan kolam renang serta pemandian umum tahun 1992, kolam renang adalah suatu usaha bagi umum yang menyediakan tempat untuk berenang, berekreasi, berolahraga serta jasa pelayanan lainnya, menggunakan air bersih yang telah diolah.⁸

3. Wahana Permainan

a. Kolam Air yang Mengalir (*Streaming Pool*)

Streaming Pool merupakan kolam air yang mengalir, dan biasanya mengikuti jalur yang telah direncanakan. ban pelampung untuk menikmati *streaming pool* ini.

b. Kolam Ombak (*Wave Pool*)

Wave pool adalah kolam renang dengan gelombang yang diciptakan sedemikian rupa sehingga menyerupai laut. *Wave Pool* merupakan salah satu komponen utama yang harus ada pada sebuah *Water Park*. *Wave Pool* biasanya lebih besar daripada kolam air yang lainnya, untuk itu *wave pool*

⁸ Peraturan MenKes RI, persyaratan kesehatan kolam renang serta pemandian umum tahun 1992

c. Seluncur Air (*Water Slide*)

Ada 2 jenis *water slide* , yakni *Non-Inflated water slide* dan *Inflated water slide* (dengan pompa udara).

2.1.7 Persyaratan Kolam Renang

Persyaratan kolam renang sesuai dengan Peraturan MenKes RI dan Keputusan Direktur Jend PPM dan PLP tentang persyaratan kesehatan kolam renang dan pemandian umum tahun 1992 menyangkut beberapa hal:

1. Umum

Lingkungan kolam renang dan pemandian umum harus selalu dalam keadaan bersih dan dapat mencegah kemungkinan kejadian penularan penyakit serta tidak memungkinkan bersarang dan berkembang biaknya vector penular penyakit. Bangunan kolam renang dan pemandian umum serta peralatan yang

2. Tata Bangunan

Setiap bangunan di lingkungan kolam renang dan pemandian umum harus ditata dan dipergunakan sesuai dengan fungsinya, serta memenuhi persyaratan kesehatan antara lain tidak mengakibatkan pencemaran terhadap air kolam renang dan pemandian umum

3. Konstruksi Bangunan

Setiap lantai harus terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, permukaan rata, tidak licin dan mudah dibersihkan. Lantai yang selalu kontak dengan air harus mempunyai kemiringan yang cukup (2-3 persen) ke arah saluran pembuangan air limbah. Untuk permukaan dinding harus mudah dibersihkan, yang selalu terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.

2.1.8 Konstruksi Bambu

Material bambu dapat digunakan pada komponen bangunan baik itu struktural maupun non struktural. Menurut (Mardjono, 2002) ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi desain serta konstruksi pada bangunan dalam membuat sebuah bangunan bambu yaitu antara lain kondisi lingkungan sekitar, spesies bambu lokal, tipe bangunan, sambungan material dan material bangunan. Berikut adalah elemen konstruksi yang dapat menggunakan material bambu:

1. Kolom

Kolom merupakan elemen struktur tekan vertikal yang perannya penting pada suatu bangunan sehingga apabila terjadi suatu hal yang berakibat fatal seperti keruntuhan pada suatu kolom dapat menyebabkan runtuhnya lantai dan juga total seluruh struktur (Sudarmoko, 1996).

2. Lantai Pelat

Lantai merupakan konstruksi pemisah ruang secara horizontal yang berfungsi sebagai menerima dan menyalurkan beban. Sistem struktur bangunan yang dipilih akan mempengaruhi konstruksi pelat lainnya (Frick, 2004).

3. Dinding

Dinding bambu dibagi menjadi konstruksi batang tersusun (*log construction*) dan konstruksi dinding rangka (*pole construction*). Penggunaan susunan bambu sebagai dinding membuat adanya pori-pori atau rongga di setiap susunan yang menyebabkan siklus pergantian O₂ dan CO₂ dengan baik yang disebut dinding bernapas. (Frick, 2004)

4. Atap

Atap merupakan bagian paling atas dari sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pelindung dari pengaruh luar seperti suhu (sinar matahari), cuaca (air hujan dan kelembapan), serta keamanan terhadap kebakaran (petir dan bahaya api). (Frick, 2004)

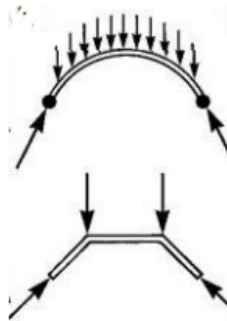
Bentuk Struktural memiliki kategori utama dalam penyusunan sistem penggolongan struktur yang berkaitan dengan bentuk untuk memperbaiki efisiensi struktur diantaranya:⁹

1. Struktur *Form Active*

Form active adalah elemen struktur dimana bentuk sumbu longitudinal, dalam hubungannya dengan pola penerapan bebannya, sedemikian rupa sehingga gaya dalam adalah aksial seperti pada **Gambar 2.1**.¹⁰

⁹ Macdonald, Angus J. 2002. Struktur & Arsitektur

¹⁰ Engel, H. Structure System. Deutsche Verlags Anstalt, Stuttgart, 1967

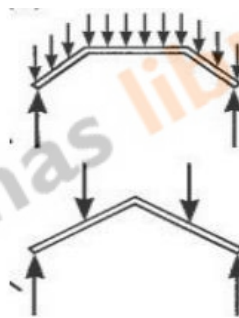


Gambar 2.1 Struktur Form Active

Sumber: Macdonald, Angus J. 2002. Struktur & Arsitektur

2. Struktur Semi Form Active

Semi form active mengandung rentang jenis gaya dalam yang lengkap (gaya aksial, momen lentur dan gaya geser) seperti terlihat pada **Gambar 2.2**. Struktur *semi-form-active* mencapai efisiensi yang lebih rendah di banding struktur *form-active* tetapi lebih tinggi di banding struktur *non form active*.



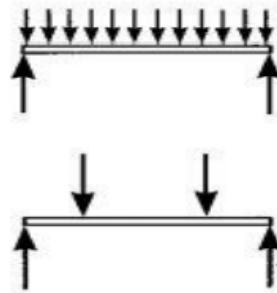
Gambar 2.2 Struktur Semi Form Active

Sumber: Macdonald, Angus J. 2002. Struktur & Arsitektur

3. Struktur Non Form Active

Sistem struktur ini merupakan struktur *postand* dan *beam* yang sifat sambungan antar elemen sangat mempengaruhi kinerja struktur. Berdasarkan kriteria ini elemen-elemen tersebut dikatakan sebagai elemen tidak menerus dan elemen menerus seperti pada **Gambar 2.3**. Dalam memikul beban elemen-elemen pada struktur *non form active* memikul jenis gaya dalam lentur maka struktur ini merupakan struktur yang paling tidak efisien.¹¹

¹¹ MacDonald, 2002 dalam Maurina et al., 2014



Gambar 2.3 Struktur Non Form Active

Sumber: Macdonald, Angus J. 2002. Struktur & Arsitektur

Sambungan bambu sangat berbeda dengan kayu karena berbentuk pipa, paku biasanya membelah dan merusak bambu, kecuali jika dibor terlebih dahulu. Alat sambungan yang cocok untuk bambu adalah pengikatan dengan bermacam tali.¹⁰

2.2 Studi Banding

Studi banding proyek dilakukan terhadap dua proyek sejenis sesuai konsep pada *Waterpark Bamboo* ini. Kedua tempat ini yaitu *Ramayana Waterpark* sebagai studi banding *waterpark* dan *Bamboo Long House Restaurant* sebagai studi banding restoran yang menggunakan konstruksi bambu.

2.2.1 Ramayana Waterpark

Ramayana Waterpark berada di Pattaya Distrik Sattahip, provinsi Chonburi, Thailand yang menjadi salah satu taman hiburan air terbesar di Asia Tenggara dengan luas 184.000 m². Proyek ini dibangun pada tahun 2011 dan selesai pada Mei 2016 dengan mengusung tema yang membawa pengunjung seperti menjelajahi kota kuno dengan gua, patung, dan lainnya dari "tempat yang lama terlupakan".

Ramayana Waterpark memiliki 21 wahana seluncuran air yang menawarkan variasi sensasi meluncur seperti *freefall*, *aqualoop*, *mat racers*, *aquacoaster*, *python*, *aquaconda*, *boomerango*, dan lainnya terlihat pada **Gambar 2.4** serta **Gambar 2.5**. Selain itu *waterpark* ini memiliki wahana sungai malas sepanjang 600 m dengan ombak, gelembung, serta air terjun yang membawa pengunjung naik bukit alami terlihat pada **Gambar 2.6**.



**Gambar 2.4 Aneka Wahana Seluncuran
*Ramayana Waterpark***

Sumber: ramayanawaterpark.com, diakses 27
Februari 2020



**Gambar 2.5 Wahana Aqualoop Ramayana
*Waterpark***

Sumber: ramayanawaterpark.com, diakses 27
Februari 2020



**Gambar 2.6 Wahana Sungai Malas
*Ramayana Waterpark***

Sumber: ramayanawaterpark.com, diakses 27
Februari 2020

Ramayana *Waterpark* memiliki 2 area khusus untuk anak-anak yaitu area bermain dengan variasi atraksi semprotan dan area seluncuran anak-anak, selain itu dapat juga menggunakan semua kolam, sungai malas, serta beberapa atraksi lain di luar air seperti gua atau labirin seperti pada **Gambar 2.7**. Wahana air Ramayana *Waterpark* menawarkan objek wisata di darat seperti pasar terapung yang dibangun di danau alami, patung ikonik, jalan-jalan di sepanjang tepi sungai alami, area bermain pasir, labirin, air terjun, dan mini zoo (gajah). Fasilitas lain yang disediakan yaitu restoran danau, 40 *cabana* pribadi tersedia untuk disewa, menawarkan loker dan handuk untuk sewa harian, toko kebutuhan berenang, serta menawarkan layanan pijat juga spa Thailand seperti yang terlihat pada **Gambar 2.8**.



Gambar 2.7 Kolam Area Bermain Anak-Anak Ramayana Waterpark
Sumber: ramayanawaterpark.com, diakses 27 Februari 2020



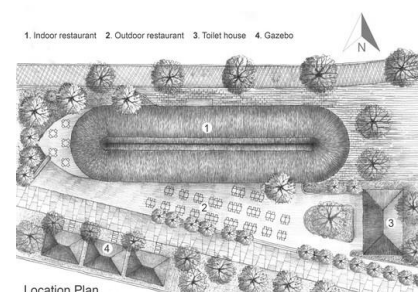
Gambar 2.8 Siteplan Ramayana Waterpark
Sumber: ramayanawaterpark.com, diakses 27 Februari 2020

2.2.2 Long Bamboo House Restaurant

Long Bamboo House Restaurant dirancang oleh *BambuBuild* yang terletak di Đồng Hới Provinsi Quang Binh, Vietnam dengan fungsi sebuah bangunan restoran yang memiliki atap berbentuk perahu besar seperti terlihat pada **Gambar 2.9** dan **Gambar 2.10**. Restoran ini dibangun *semi outdoor* dengan struktur utama sederhana yang memanfaatkan karakteristik bambu.

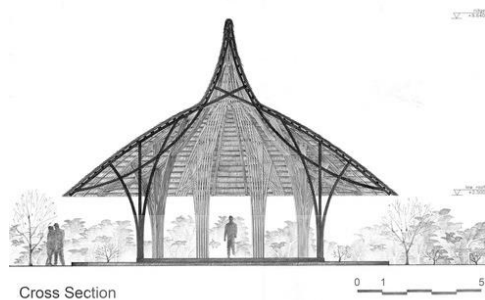


Gambar 2.9 Perspektif Long Bamboo House Restaurant
Sumber: archdaily.com/900248/bamboo-long-house-restaurant-bambubuild, diakses 27 Februari 2020



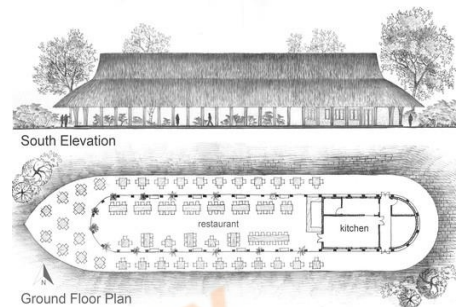
Gambar 2.10 Siteplan Long Bamboo House Restaurant
Sumber: archdaily.com/900248/bamboo-long-house-restaurant-bambubuild, diakses 27 Februari 2020

Struktur yang dipakai pada bangunan *Long Bamboo House Restaurant* yaitu *main frame* yang terbuat dari bambu dan dihubungkan bersama oleh baut bambu serta tali polyester seperti terlihat pada **Gambar 2.11**. Rangka bambu disusun sepanjang bangunan dengan jarak antara 2 frame yaitu 2 meter dan dibangun berulang sehingga menciptakan ritme antar ruang dapat dilihat pada **Gambar 2.12**, **Gambar 2.13** dan **Gambar 2.14**.



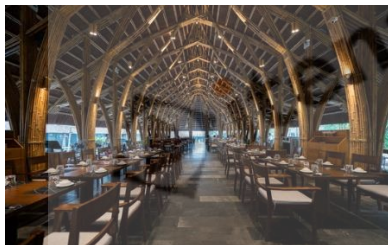
Gambar 2.11 Potongan A *Long Bamboo House Restaurant*

Sumber: archdaily.com/900248/bamboo-long-house-restaurant-bambubuild, diakses 27 Februari 2020



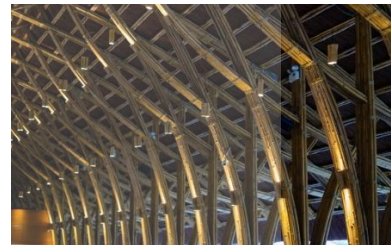
Gambar 2.12 Denah *Long Bamboo House Restaurant*

Sumber: archdaily.com/900248/bamboo-long-house-restaurant-bambubuild, diakses 27 Februari 2020



Gambar 2.13 Perspektif Interior *Long Bamboo House Restaurant*

Sumber: archdaily.com/900248/bamboo-long-house-restaurant-bambubuild, diakses 27 Februari 2020



Gambar 2.14 Perspektif Interior *Long Bamboo House Restaurant*

Sumber: archdaily.com/900248/bamboo-long-house-restaurant-bambubuild, diakses 27 Februari 2020